BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan adalah unit yang memiliki peran yang bagus dalam mendukung sebuah kegiatan pendidikan, perpustakaan juga sebagai salah satu unit penunjang kegiatan pembelajaran. Secara umum istilah pendidikan pemakai dalam konteks ilmu Perpustakaan adalah memiliki pengertian yang sama dengan istilah bimbingan pemakai atau pendidikan pengguna. Dengan kata lain Pendidikan Pemakai adalah instruksi yang diberikan kepada pemakai agar mereka dapat menggunakan perpustakaan dengan baik.

Akan tetapi, masih ada terdapat perpustakaan di suatu Perguruan tinggi yang masih memiliki kekurangan dari segi pendidikan pemakai. Kekurangan ini akan berdampak kepada perpustakaan terhadap pelayanan, peraturan, dan kewajiban pemustaka di perpustakaan tersebut.

Salah satu langkah yang tepat untuk menanggulangi hal tersebu tadalah menyelenggarakan suatu program pendidikan pemakai untuk perpustakaan. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan materi pendidikan pemakai pada pemakai tentang suatu pengetahuan dan keterampilan tentang sistem layanan, susunan koleksi, penggunaan kartu katalog, kegunaan klasifikasi dan nomor kode, dan berbagai kelengkapan koleksi yang sudah selesai diolah dan disusun pada rak/tempat lain, serta berbagai petunjuk yang berkenaan dengan sumber informasi. Dengan pengetahuan tersebut, diharapkan pemakai perpustakaan dapat dengan efektif dan efisien memanfaatkan layanan jasa perpustakaan.

Definisi pendidikan pemakai menurut (Soedibyo, 1987) adalah sebagai berikut : “Pendidikan pemakai adalah usaha bimbingan atau penunjang pada pemakai tentang cara pemanfaatan koleksi bahan pustaka yang disediakan secara efektif dan efesien, bimbingan itu dapat berupa bimbingan individu ataupun secara kelompok”.

Universitas Putra Indonesia (UPI) YPTK merupakan perguruan perguruan tinggi swasta di kota Padang Sumatera Barat. Universitas Putra Indonesia (UPI) YPTK Padang memiliki Perpustakaan yang merupakan pusat layanan informasi yang diperlukan *civitas akademika* dalam mencapai Tri Dharma perguruan Tinggi. Perpustakaan Universitas Putra Indonesia (UPI) YPTK disebut juga perpustakaan *Andalusia Library & Knowledge Center*. Di Perpustakaan *Andalusia Library & Knowledge Center* sebelumnya sudah pernah diterapkan Bimbingan Pemakai, namun dilihat dilapangan masih banyak mahasiswa yang kurang paham secara maksimal dari bimbingan pemakai ini. Hal ini bisa tererlihat dari hasil wawancara penulis dengan salah satu Pengunjung Mahasiswa S1 Manajemen yang bernama Very Andani, yang menyatakan sebelumnya sudah mengetahui apa saja tata tertib dan kewajiban sebagai anggota di Perpustakaan *Andalusia Library & Knowledge Center* ini. Hanya saja, dia masih merasakan kekurangan sebuah informasi dalam keanggotaannya, yaitu dari segi kewajiban dan cara peminjaman. Walau pun sudah mengikuti bimbingan pemakai, namun menurut Very Andani kegiatan itu masih belum maksimal dikarenakan kurang aktifnya pustakawanya dalam memberikan pendidikan terhadap pustakawan.

Selain itu, penulis memilih melakukan penelitian pengembangan di *Andalusia Library & Knowledge Center* ini karena perpustakaan *Andalusia Library & Knowledge Center* merupakan perpustakaan yang tercanggih yang ada di pulau sumatera, sudah berkembang baik dari segi dari segi gedung, koleksi, dan Berbasis IT yang canggih.

Berdasarkan masalah di atas, penulis memilih membuat video pendidikan pemakai di *Andalusia Library & Knowledge Center* yang merupakan perpustakaan berkembang baik dibandingkan dengan perpustakaan-perpustakaan lain termasuk perpustakaan perguruan tinggi yang ada dikota padang.

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, sangat banyak para pemustaka yang tidak begitu mengetahui seluk - beluk perpustakaan. Oleh karena itu, diperlukan adanya media yang dapat memperkenalkan seluk-beluk perpustakaan. Bagaimana menciptakan produk video pendidikan memperkenalkan seluk-beluk pemakai perpustakaan bagi pemustaka di UPI-YPTK

C. Tujuan Penelitian

Penelitian pengembangan ini memiliki tujuan untuk menghasilkan produk yang berbasis video demi mempermudah pustakawan maupun pemustaka dalam menggunakan suatu fasilitas perpustakaan, aplikasi pada perpustakaan, serta peraturan-peraturan yang ada pada perpustakaan. Tujuan penelitian ini tidak hanya berlaku terhadap pemakai saja, melainkan berguna juga terhadap pustakawan tersebut.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan pada penelitian ini, manfaat yang ditemukan timbulnya kesadaran dari dalam diri seorang pemustaka tersebut untuk mempergunakan fasilitas-fasilitas yang ada pada perpustakaan tersebut dengan baik. Selain itu, dengan adanya rancangan video pendidikan pemakai ini maka peraturan dan tata tertib di dalam perpustakaan dapat beroperasi dengan baik sesuai dengan aturan perpustakaan

E. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan produk ini dibuat agar memudahkan dalam pendidikan pemakai pada perpustakaan serta penyampaian informasi mengenai peraturan yang ada di *Andalusia Library & Knowledge center*. Video ini juga dapat berguna untuk promosi terhadap Civitas akademika UPI-YPTK Padang

F. Defenisi Istilah

Dalam judul penelitian ini, terdapat beberapa kata-kata istilah yang harus dipahami terlebih dahulu. Untuk mempermudah memahami istilah-istilah tersebut agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka penulis akan menjelaskan arti dari istilah pada judul, yaitu sebagai berikut

1. Perpustakaan UPI/YPTK padang

   Perpustakaan *Andalusia Library & Knowledge Center* didirikan semenjak tahun 1985,pada saati itu UPI YPTK padang masih berbentuk akademi manajemen informatika komputer (AMIK) YPTK padang. Seiring dengan perkembangan AMIK YPTK padang, menjadi Sekolah Tinggi manajemen informatika dan komputer (STMIK) YPTK Padang, berkembang Sekolah Tinggi komputer Padang Ilmu Ekonomi (STIE)

YPTK padang.Pada tahun 2001 empat sekolah tinggi yang terdapat di Yayasan perguruan Tinggi komputer padang merger menjadi Universitas Putra Indonesia YPTk Padang. Lokasi perpustakaan sering berpindah-pindah sesuai dengan perkembangan status Universitas Putra Indonesia (UPI) YPTK padang,pada tahun 2015 perpustakaan *Andalusia Library & Knowledge Center* menempati gedung sendiri yang sebelumnya merupakan gedung pertemuan *Andalusia comference room*, gedung B lantai 3.

Perpustakaan *Andalusia Library & Knowledge Center* berada di bawah naungan Universitas Putra Indonesia (UPI) YPTK Padang Perpustakaan ini terletak di Jl Raya Lubuk Begalung padang,Telp.(0751) 72427-775246 Fax.(0751) 71913 Padang Sumetra Barat.

2. Pelayanan Perpustakaan

Layanan atau *to servis* di sebuah perpustakaan berbeda dengan layanan yang pada kegiatan kemasyakaratan yang lain, seperti : layanan kesehatan, dan layanan keagamaan, Perbedaan itu tentu dikaitkan dengan tugas dan fungsi masing-masing bidang, dalam hal ini dijelaskan bahwa layanan perpustakaan adalah pemberian informasi dan fasilitas kepada pengguna dengan tujuan membantu menemukan literatur atau informasi yang dibutuhkan. Dalam upaya kondisi ideal suatu organisasi untuk memberikan layanan prima kepada pelanggan (costumer).

3. Pendidikan Pemakai

Istilah pendidikan pemakai sering juga disebut *user education* atau yang dikenal dengan pendidikan pengguna. Dimana di ajarkan tata cara

menelusuri informasi dan jasa layanan yang tersedia, diarahkan dengan baik untuk menggunakan layanan sesuai dengan sistem atau prosedur yang ada. (Malley dalam maskuri,1995:10) dinyatakan bahwa “suatu proses dimana pemakai perpustakaan pertama tama disadarkan oleh luasnya jumlah sumber-sumber perpustakaan, jasa layanan, dan penelusuran informasi yang tersedia bagi pemakai dan kedua diajarkan bagaimana menggunakan sumber perpustakaan, jasa layanan dan sumber informasi tersebut yang tujuanya untuk mengenalkan keberadaan perpustakaan, menjelaskan mekanisme penelusuran informasi serta mengajarkan pemakai bagaimana mengeksploitasi sumber daya yang tersedia”

4. Video

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, video merupakan rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi atau dengan kata lain video merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara. Video sebenarnya berasal dari bahasa latin video-vidi-visum yang artinya melihat (mempunyai daya penglihatan) dapat melihat media video merupakan salah satu jenis media audio visual. Media audio visual adalah media yang menggunakn indera penglihatan. Media audio visual merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak. Media ini dapat menambah minat pembaca dalam belajar karena pembaca dapat menyimaksekaligus melihat gambar.

G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan yaitu membuat produk tentang Video Pendidikan Pemakai perpustakaan *Andalusia Library & Knowledge Center* dan penelitian langsung ke Perpustakaan *Andalusia Library & Knowledge Center*.

2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian atau pengembangan ini terbagai atas empat tahap yaitu analisis kebutuhan, rancangan model (produk), pengembangan model (produk), dan uji coba/evaluasi model (produk).

Pengumpulan data yang ditemukan dalam pengembangan produk dijadikan pertimbangan dalam merancang sebuah produk. Sumber data yang didapatkan akan digunakan dalam rangka membuat desain atau rancangan sebuah produk, kemudian dilakukan kolaborasi dengan ahli tentang bagaimana dan seperti apa perancangan sebuah produk yang perlu dibuat untuk membantu peningkatan produktifitas kerja produk nantinya. Rancangan produk yang disetujui oleh ahli atau validator digunakan sebagai sumber data untuk menguji desain produk. Selanjutnya, membuat produk yang masih bersifat model. Kemudian, model produk tersebut diuji di lapangan yang merupakan pengguna produknya terbatas. Proses pengujian dilakukan dengan pengamatan dan wawancara langsung. Data yang didapatkan dari uji coba terbatas digunakan untuk revisi produk. Kemudian produk di uji coba kembali pada lapangan utama. Jika produk masih direvisi maka dilakukan perbaikan sebelum produk siap untuk diimplementasikan.

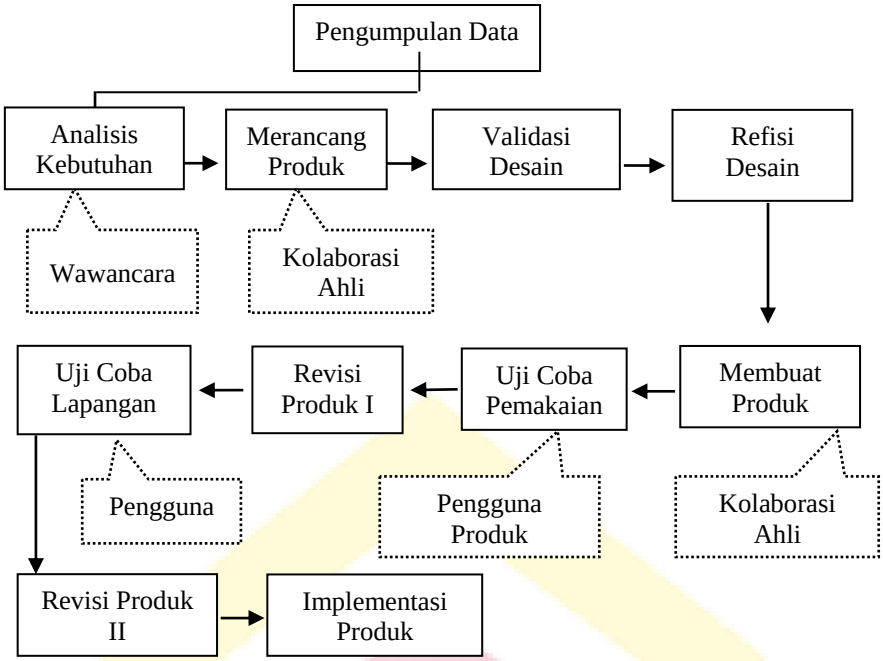

Bagan 1. Prosedur Pengembangan

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan adalah berbagai alat untuk menganalisis data sebuah penelitian, hipotesis penelitian dapat dibuktikan atau diuji, dan akhirnya tujuan penelitian dapat tercapai. Maka, teknik atau alat analisis data penelitian harus dipersiapkan atau direncanakan secara seksama pula. Dalam analisis kebutuhan yang menjadi pengguna produk ini adalah pustakawan dan pemustaka. Data diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Wawancara dilakukan terhadap 10 orang. Tiga orang diantaranya adalah pustakawan dan 7 orang dari mahasiswa. Lalu data diolah dengan cara mengelompokkan setiap kebutuhan. Setelah itu data dianalisis, mana yang menjadi prioritas dan paling dibutuhkan.

b. Rancangan Model (Produk)

Sesuai dengan analisis kebutuhan di lapangan maka akan dirancang sebuah produk yaitu video yang menjelaskan atau menguraikan tentang

pendidikan pemakai yang mencakup kegiatan-kegiatan serta fasilitas-fasilitas yang terdapat pada perpustakaan. Dalam merancang produk ini dilakukan kolaborasi dengan validator untuk mendiskusikan tata cara dan aturan dalam pembuatan produk ini. Validator dalam penelitian ini yaitu Drs. Zulkifli, M.Pd sebagai validator ahli karena beliau ahli di bidang perpustakaan dan merupakan dosen D3 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang.

c. Pembuatan atau Pengembangan Model (Produk)

Produk yang akan dihasilkan tersusun dalam format video yang menjelaskan betapa pentingnya pendidikan pemakai yang ada di dalam perpustakaan. Video ini berguna bagi pemustaka maupun pustakawan. Sumber yang tersusun pada video pendidikan pemakai ini akan disertai dengan menggunakan sumber suara, teks, musik dan juga gambar.

Dalam pengembangan produk ini, yang akan dihasilkan oleh penulis yaitu berupa video. Hasil dari produk akan dikolaborasikan dengan tiga orang validator yaitu Bapak Sefridoni, M.Pd., Bapak Drs. Zulkifli, M.Pd., dan Hasrifendi , SS., M. Hum. Ketiga validator merupakan dosen Jurusan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol, Padang

d. Evaluasi atau Pengujian Model (Produk)

1) Desain uji coba

Desain uji coba dalam pembuatan Video Pendidikan Pemakai perpustakaan diperlihatkan kepada sebagian yang telah diwawancarai dan meminta respon mengenai model produk yang telah kita buat.

Dalam hal ini penulis perlu mengidentifikasi secara jelas apakah produk yang akan dikembangkan ini sudah layak untuk dikembangkan atau tidak. Oleh karena itu, penulis akan meminta saran atau masukan kepada validator, pustakawan dan pemustaka.

2) Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan mahasiswa dan pustakawan

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari dalam penelitian ini antara lain tugas akhir, jurnal dan sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang penulis pakai dalam penulisan ini yaitu sebagai berikut:

1. Metode angket, adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk di jawabnya.
2. Wawancara, Merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka (*face to Face*) dan Tanya jawab langsung antara pengumpulan data maupun penelitian terhadap nara sumber atau sumber data.

3. Observasi, adalah salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap responden (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi.
4. Teknik Analisis Data, Data yang dikumpulkan baik dari buku, sumber internet, maupun wawancara dan observasi lalu di analisis dengan teknik kualitatif. teknik ini dapat menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan disertai alasannya.